

21 August 2025

Ikhtisar

Indonesia sedang menghadapi kombinasi turbulen dari pergeseran kebijakan domestik, negosiasi geopolitik global, dan tantangan ekonomi. Dari sisi ekonomi, inisiatif pemerintah mencakup tender blok migas hingga program sosial berskala besar seperti MBG, sementara industri tekstil menghadapi penutupan pabrik akibat tekanan impor. Secara politik, pemerintahan Presiden Prabowo menyeimbangkan agenda sosial unggulan dengan proyek-proyek besar warisan seperti IKN, sekaligus menangani dampak dari lonjakan pajak daerah yang tajam. Perkembangan digital dan media menyoroti peluang—seperti Gedung Putih AS yang kini menggunakan TikTok—serta risiko, dengan gugatan terkait keselamatan anak terhadap platform gim besar. Di tingkat lokal, protes atas pajak properti, upaya promosi pariwisata, dan perayaan kemerdekaan nasional menegaskan tantangan sosial dan tata kelola yang sedang berlangsung. Secara keseluruhan, dinamika ini menunjukkan bahwa Indonesia harus berhati-hati menyeimbangkan pertumbuhan, stabilitas sosial, dan posisi global.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

White House Tunjuk Pejabat untuk Fasilitasi Pertemuan Putin, Zelensky: Gedung Putih menunjuk Wakil Presiden JD Vance, Menteri Luar Negeri Marco Rubio, dan utusan Steve Witkoff untuk mengoordinasikan perundingan damai. Presiden Trump berbicara dengan Putin, yang sepakat memulai fase negosiasi berikutnya, kemungkinan dilanjutkan dengan pertemuan trilateral. Analisis menilai keterlibatan AS menandai kebangkitan diplomasi setelah berbulan-bulan stagnasi.

PM India Modi Puji Kemajuan Hubungan dengan China: PM Modi menekankan “kemajuan stabil” hubungan India-China sejak pertemuannya dengan Presiden Xi pada 2024, menyebut stabilitas penting bagi kemakmuran. Ia bertemu Menlu China Wang Yi di New Delhi, menekankan penghormatan pada kepentingan bersama. Pengamat menilai rekonsiliasi ini bisa meredakan ketegangan regional dan mendukung pemulihan perdagangan.

BI Turunkan Suku Bunga 25 bps ke 5%: Dalam rapat kebijakan Agustus 2025, BI mengejutkan pasar dengan memangkas suku bunga acuan 25 bps ke 5.00%, level terendah sejak Oct-22, sebagai sinyal dukungan pertumbuhan ekonomi di tengah inflasi yang terkendali, meski IDR masih tertinggal dibanding mata uang regional lain.

Norwegian Oil Fund Kembali Cabut Investasi dari Perusahaan Israel: Dana kekayaan Norwegia senilai USD 2 tn akan melepas investasi dari enam perusahaan Israel yang terkait operasi di Tepi Barat dan Gaza. Nama perusahaan akan diumumkan setelah divestasi selesai. Langkah ini mencerminkan konsistensi kebijakan investasi etis Norwegia.

MBG Dapat IDR 24.7 Triliun dari Anggaran Kesehatan, Selain 44% Dana Pendidikan: Menkeu Sri Mulyani menegaskan MBG memperoleh IDR 24.7 tn dari anggaran kesehatan, di luar IDR 335 tn dari pendidikan. Penerima manfaat mencakup ibu hamil, ibu, balita, dan 82.9 juta siswa di seluruh Indonesia. Program ini tetap menjadi pilar utama agenda sosial Prabowo.

Bapanas Tunggu Persetujuan Prabowo untuk Hapus Kategori Beras Premium dan Medium: Pemerintah mempertimbangkan revisi kategori beras ritel menjadi “reguler” dan “spesial.” Persetujuan akhir ada pada Presiden Prabowo. Kebijakan ini bertujuan menyederhanakan harga namun berpotensi menghadapi resistensi dari produsen.

Kekhawatiran Payment ID Mata-matai Transaksi Publik: BI akan menguji sistem Payment ID saat HUT Kemerdekaan, menekankan bahwa ini masih tahap pilot. Pejabat menyebut sistem ini mendukung distribusi bansos, meski publik khawatir soal privasi. Analisis menilai transparansi dan pengamanan akan krusial untuk penerimaan publik.

Indonesia Akan Tawarkan 60 Blok Migas dengan Insentif Kompetitif: Pemerintah berencana melelang 60 blok dalam dua tahun dengan insentif lebih baik. Pejabat menyebut langkah ini mendukung ketahanan energi dan mendorong aktivitas hulu. Pelaku industri menilai minat investor bisa meningkat jika regulasi konsisten.

Produksi Migas Pertamina EP Prabumulih Naik 486%: Produksi minyak melonjak ke 2,468 BOPD, jauh di atas target 508 BOPD, didorong pengeboran baru. Produksi gas juga naik menjadi 2,806 MMSCFD. Hasil ini menunjukkan peningkatan operasional Pertamina dan potensinya untuk mendorong produksi nasional.

21 August 2025

Politics & National Affairs

Prabowo Enggan Percepat Pembangunan IKN: Tempo melaporkan presiden lebih memprioritaskan program kesejahteraan (MBG, sekolah, koperasi) dibanding percepatan IKN. Rapat terkait IKN disebut lebih jarang, mencerminkan urgensi yang menurun. Analisis menilai ini sebagai pergeseran dari strategi infrastruktur Jokowi.

Prabowo Panggil Mendagri Terkait Lonjakan Pajak Daerah: Mendagri Tito Karnavian dipanggil ke Hambalang membahas lonjakan pajak daerah. Meski detail belum diungkap, pejabat mengonfirmasi adanya gejolak di sejumlah wilayah. Langkah ini menunjukkan meningkatnya pengawasan pusat atas kebijakan fiskal daerah.

Sri Mulyani Bantah Video Sebut Guru Beban Negara: Hoaks, Deepfake: Menkeu membantah klaim viral sebagai konten deepfake. Ia menegaskan hormat pada guru dan menolak tuduhan bermusuhan. Kasus ini menyoroti kekhawatiran meningkatnya misinformasi politik.

Kemendagri: 20 dari 104 Daerah Naikkan PBB Lebih dari 100%: Wamen Bima Arya menyatakan daerah diminta meninjau kembali kenaikan PBB tajam, beberapa di atas 100%. Surat edaran telah dikirim ke seluruh pemerintah daerah. Kontroversi ini berisiko memicu protes sosial lebih lanjut.

Bebas Bersyarat Setya Novanto Dinilai Melemahkan Komitmen Antikorupsi: Bebasnya mantan Ketua DPR menuai kritik tajam dari aktivis. Mereka menilai hal ini merusak reformasi antikorupsi dan kepercayaan publik pada sistem hukum. Novanto dihukum terkait kasus korupsi e-KTP senilai IDR 2.3 tn.

Digital Economy, Media & Telcos

Louisiana Tuding Roblox Dorong Lingkungan Predator Anak: Negara bagian AS ini menggugat Roblox, menuduh lemahnya perlindungan anak. Meski ada kontrol orang tua baru, regulator menyebut eksploitasi tetap marak. Kasus ini bisa menekan Roblox memperkuat standar keselamatan global.

AS: White House Luncurkan Akun TikTok Resmi: Pemerintahan Trump meluncurkan akun resmi TikTok meski sebelumnya ada kekhawatiran keamanan. Video perdana langsung mendapat ribuan pengikut dalam hitungan jam. Langkah ini menandai perubahan besar kebijakan AS terhadap platform tersebut.

Regional & Local Issues

Yogyakarta Incar Kenaikan Wisatawan China pada 2025: Kota ini menargetkan lebih banyak turis China dengan menggandeng maskapai. Negosiasi dengan Hainan Airlines dan Long Air sedang berlangsung. Pejabat menyebut rute baru bisa mendorong sektor perhotelan dan ritel lokal.

Protes Pajak Properti di Bone Lukai 6 Petugas Keamanan: Demo terkait isu kenaikan PBB 300% berujung ricuh. Pemda menegaskan kenaikan hanya 65%. Gejolak ini menunjukkan sensitifnya isu fiskal daerah.

Indonesia Meriah Rayakan HUT ke-80: Perayaan nasional mencakup parade, paket makanan UMKM, dan atraksi AU. Ribuan warga berkumpul di Monas. Tema "Bersatu berdaulat, rakyat sejahtera, Indonesia maju" menekankan persatuan dan kemakmuran.

Outlook

Prospek Indonesia masih ditentukan oleh keseimbangan antara pertumbuhan berbasis investasi dan prioritas kesejahteraan sosial. Lelang migas dan lonjakan produksi Pertamina menyoroti peluang di sektor energi, sementara penutupan pabrik menunjukkan kerentanan industri terhadap kebijakan perdagangan. Secara politik, program sosial lebih diprioritaskan ketimbang infrastruktur besar seperti IKN, tetapi kenaikan pajak daerah berisiko memicu ketidakpuasan publik. Transformasi digital berlanjut dengan uji coba Payment ID dan keterlibatan baru AS di TikTok, meski kekhawatiran keamanan data tetap ada. Di tingkat lokal, pemulihan pariwisata dan perayaan kemerdekaan mencerminkan permintaan domestik yang tangguh, sementara protes menegaskan rapuhnya kepercayaan publik. Secara keseluruhan, arah jangka pendek Indonesia bergantung pada keberlanjutan arus investasi, stabilitas sosial, dan manajemen transisi ekonomi yang hati-hati.

21 August 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (JCI) menguat 1.03% dan ditutup di level 7,943.8, mencerminkan optimisme berkelanjutan di pasar saham domestik. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga naik 0.73% menjadi 268.0. Investor asing masih aktif dengan mencatatkan net buy sebesar IDR 775.5 miliar di pasar reguler, meski membukukan net sell tipis IDR 8.7 miliar di pasar negosiasi.

Pasar regional bergerak bervariasi. Nikkei 225 Jepang turun 1.5% ke 42,889, sementara Hang Seng Hong Kong naik tipis 0.2% ke 25,166. Shanghai Composite China menguat 1.0% ke 3,766, sedangkan Kospi Korea Selatan terkoreksi 0.7% ke 3,130. STI Singapura naik 0.1% ke 4,220.

Di pasar komoditas, harga emas naik 0.3% menjadi USD 3,326 per ounce, sedangkan minyak Brent menguat 1.0% ke USD 67 per barrel. Nilai tukar USD/IDR melemah tipis 0.2% dan ditutup di 16,270.

IDXPROM menjadi sektor dengan kinerja terbaik, mencerminkan penguatan saham properti. Penggerak utama (leading movers) antara lain BBRI (+2.7%), BMRI (+3.1%), BRPT (+5.4%), AMRT (+6.8%), dan DCII (+1.0%). Di sisi lain, saham yang melemah (laggards) meliputi TLKM (-0.9%), DSSA (-0.7%), SMMA (-1.2%), TPIA (-0.6%), dan ENRG (-4.1%).

Aksi beli asing terkonsentrasi pada BMRI (+3.1%), BBRI (+2.7%), BRMS (+5.7%), AMMN (+1.2%), dan ASII (0.0%). Sebaliknya, penjualan asing terutama terjadi di BBKA (+0.3%), EMTK (+0.5%), KLBF (+2.6%), DKFT (-14.8%), dan BBNI (+2.3%).

Secara keseluruhan, pasar mempertahankan momentum positif yang ditopang oleh sektor properti dan perbankan, dengan dukungan aksi beli selektif investor asing, meski tekanan masih terasa pada sejumlah saham big-cap teknologi dan energi. Investor tetap berhati-hati terhadap pergerakan pasar global, khususnya dari Jepang dan Korea Selatan, yang berpotensi memengaruhi sentimen pada sesi perdagangan berikutnya.

Fixed Income

Pada 20 Agustus 2025, pasar obligasi Indonesia menguat dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 16 bps ke level 7.89. Obligasi Fixed Rate (FR) mencatat penurunan yield secara luas: FR0104 turun 9.3 bps ke 5.803%, FR0103 turun 2.9 bps ke 6.366%, FR0106 turun 3.9 bps ke 6.757%, dan FR0107 turun 2.7 bps ke 6.812%. Pada segmen SBSN, yield juga bergerak turun di seluruh seri: PBS003 turun 5.2 bps ke 5.436%, PBS030 turun 7.5 bps ke 5.629%, PBS034 turun 0.9 bps ke 6.657%, dan PBS038 turun 0.8 bps ke 6.873%. Rupiah melemah tipis 26 poin ke IDR 16,272/USD, sementara yield US Treasury 10 tahun turun 29 bps ke 4.304%.

Likuiditas pasar menunjukkan sinyal campuran, dengan volume transaksi SUN naik 9.26% menjadi IDR 38.10tn (dari IDR 34.87tn pada 19 Agustus), namun frekuensi perdagangan turun signifikan 48.35% menjadi 3,830 transaksi. Hal ini menunjukkan adanya eksekusi transaksi dengan nilai besar, meskipun partisipasi pasar lebih terkonsentrasi.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury tenor 10 tahun berada di sekitar 4.31% pada Rabu seiring pasar menunggu rilis notulen rapat The Fed bulan Juli untuk petunjuk arah kebijakan. Rapat tersebut menjadi signifikan karena mencatat dua suara berbeda—pertama sejak 1993—dengan Gubernur Fed Christopher Waller dan Michelle Bowman memilih pemangkasan suku bunga 25 bps ketimbang menahan suku bunga. Perhatian juga tertuju pada pidato Ketua The Fed Jerome Powell di simposium Jackson Hole untuk kejelasan apakah bank sentral akan menahan ekspektasi pelonggaran pasar. Saat ini, pelaku pasar memperkirakan 85% probabilitas pemangkasan suku bunga pada September, dengan sekitar 54 bps easing diantisipasi hingga akhir tahun. Selain itu, investor juga mencermati laporan keuangan dari ritel besar AS untuk melihat ketahanan konsumsi.

21 August 2025

Outlook

Reli pasar obligasi didukung oleh turunnya yield US Treasury, yang membantu mengimbangi pelemahan tipis Rupiah. Penurunan yield pada FR dan SBSN menunjukkan berlanjutnya permintaan terhadap surat utang Indonesia, terutama di tengah tren penurunan yield global. Namun, penurunan tajam frekuensi transaksi mencerminkan perilaku perdagangan selektif dengan aktivitas terkonsentrasi pada nilai besar. Obligasi korporasi seperti SMMBMA01BCN2 dan SIMORA02ACN2 yang menawarkan yield tinggi masing-masing 8.673% dan 8.682%, serta PALM01BCN2 di 6.467%, tetap menarik bagi investor berorientasi yield. Sentimen jangka pendek diperkirakan tetap konstruktif didukung penurunan yield global, meskipun pergerakan Rupiah akan terus dicermati.

Strategy

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), semua tenor jangka panjang di atas 10 tahun masih berada di kuadran leading, begitu juga tenor 8 dan 9 bulan sejak minggu lalu. Sebagian besar tenor di bawah 10 tahun mengalami penguatan momentum, kecuali tenor 1–3 tahun dan 6 tahun yang melemah. Sementara itu, tenor di atas 10 tahun umumnya melemah, dengan pengecualian tenor 13 tahun yang mencatat peningkatan tipis.

Mengingat dinamika pasar, kami merekomendasikan berikut:

INDOGB: FR64, FR93, FR91, FR56, FR67

INDOIS: PBS17, PBS21, PBS35

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



21 August 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.00	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	6.9	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

Source: SSI Research

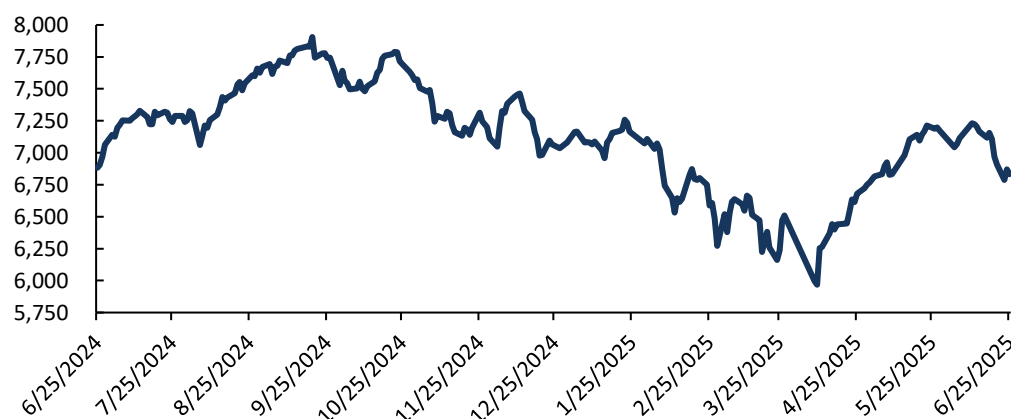
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,485
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,268
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	18,976
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	21,955
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,085
JPY / USD	148	JPY / IDR	110
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,854
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,469
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,332
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,646
		USD / IDR	16,266

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



21 August 2025

Foreign Flow: IDR 775.5 bn **Inflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	1.7	4,950	3.1	9.7	-13.1	334
BBRI	1.7	4,150	2.7	11.8	1.7	303
BRMS	0.8	480	5.7	11.6	38.7	237
AMMN	1.8	8,500	1.1	1.1	0.2	102
ASII	1.2	5,525	0.0	0.0	12.7	90
CUAN	0.4	1,615	3.8	3.8	45.2	53
BWPT	0.3	155	19.2	19.2	162.7	49
PGEO	0.2	1,415	-3.4	-3.4	-51.3	45
DEWA	0.1	236	5.3	5.3	112.6	26
UNTR	0.1	24,400	3.0	3.0	-8.8	21

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BBRI	2.7	14.80	623	DSSA	-0.6	-4.49	712
BMRI	3.1	12.43	457	TPIA	-0.5	-3.87	770
BRPT	5.3	10.09	220	TLKM	-0.9	-2.66	319
DCII	1.0	7.59	831	PGEO	-3.4	-1.86	59
AMMN	1.1	6.50	616	ICBP	-1.2	-1.30	113
CUAN	3.8	6.05	182	SMMA	-1.2	-1.13	101
AMRT	6.7	5.58	98	MTEL	-2.3	-1.12	52
MLPT	3.6	4.20	132	CDIA	-0.6	-1.11	188
BBNI	2.2	3.31	164	HMSP	-1.8	-1.04	62
BRMS	5.7	3.30	68	MEDC	-3.2	-0.90	30

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	6.0T	29.8	280.6B	3.5T	2.4T	3.2T	2.7T
IDXBASIC	2.9T	14.4	259.3B	1.1T	1.7T	890.0B	2.0T
IDXINDUST	743.5B	3.6	115.8B	344.9B	398.6B	229.0B	514.5B
IDXNONCYC	2.0T	9.9	110.5B	496.1B	1.5T	385.6B	1.6T
IDXINFRA	1.8T	8.9	28.9B	541.9B	1.3T	513.0B	1.3T
IDXENERGY	3.3T	16.4	24.6B	1.5T	1.8T	1.5T	1.8T
IDXPROPERT	969.3B	4.8	21.9B	205.1B	764.2B	183.1B	786.1B
IDXCYCLIC	923.6B	4.5	250.2M	142.3B	781.2B	142.1B	781.4B
COMPOSITE	20.1T	100.0		8.2T	11.9T	7.4T	12.7T
IDXTRANS	88.9B	0.4	-164.7M	8.6B	80.3B	8.7B	80.1B
IDXHEALTH	335.6B	1.6	-31.4B	65.1B	270.5B	96.5B	239.1B
IDXTECHNO	826.5B	4.1	-43.7B	156.5B	669.9B	200.2B	626.2B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



21 August 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	21/09/2006	15/09/2025	0.07	11.0%	100.43	4.2%	4.7%	100.46	(49.41)	Expensive	0.07
2	FR84	04/05/2020	15/02/2026	0.49	7.3%	100.92	5.3%	4.9%	101.14	40.97	Cheap	0.48
3	FR86	13/08/2020	15/04/2026	0.65	5.5%	100.08	5.4%	4.9%	100.35	40.59	Cheap	0.64
4	FR37	18/05/2006	15/09/2026	1.07	12.0%	106.91	5.2%	5.1%	107.09	10.21	Cheap	1.00
5	FR56	23/09/2010	15/09/2026	1.07	8.4%	103.08	5.4%	5.1%	103.35	22.75	Cheap	1.02
6	FR90	08/07/2021	15/04/2027	1.65	5.1%	99.49	5.4%	5.4%	99.61	7.60	Cheap	1.59
7	FR59	15/09/2011	15/05/2027	1.74	7.0%	102.42	5.5%	5.4%	102.61	10.64	Cheap	1.65
8	FR42	25/01/2007	15/07/2027	1.90	10.3%	108.02	5.7%	5.5%	108.54	25.71	Cheap	1.75
9	FR94	04/03/2022	15/01/2028	2.41	5.6%	100.19	5.5%	5.6%	99.91	(12.66)	Expensive	2.25
10	FR47	30/08/2007	15/02/2028	2.49	10.0%	109.72	5.7%	5.7%	109.94	7.17	Cheap	2.25
11	FR64	13/08/2012	15/05/2028	2.74	6.1%	101.32	5.6%	5.7%	100.96	(14.97)	Expensive	2.54
12	FR95	19/08/2022	15/08/2028	2.99	6.4%	102.14	5.6%	5.8%	101.52	(22.63)	Expensive	2.75
13	FR99	27/01/2023	15/01/2029	3.41	6.4%	100.98	6.1%	5.9%	101.46	15.27	Cheap	3.07
14	FR71	12/09/2013	15/03/2029	3.57	9.0%	110.50	5.7%	6.0%	109.66	(25.63)	Expensive	3.08
15	101	02/11/2023	15/04/2029	3.66	6.9%	103.78	5.7%	6.0%	102.91	(27.02)	Expensive	3.25
16	FR78	27/09/2018	15/05/2029	3.74	8.3%	108.30	5.7%	6.0%	107.45	(25.55)	Expensive	3.28
17	104	22/08/2024	15/07/2030	4.91	6.5%	102.77	5.8%	6.2%	101.20	(37.31)	Expensive	4.22
18	FR52	20/08/2009	15/08/2030	4.99	10.5%	119.42	5.9%	6.2%	118.10	(28.88)	Expensive	4.05
19	FR82	01/08/2019	15/09/2030	5.08	7.0%	104.69	5.9%	6.2%	103.27	(32.56)	Expensive	4.28
20	FR87	13/08/2020	15/02/2031	5.50	6.5%	102.58	5.9%	6.3%	100.93	(35.56)	Expensive	4.67
21	FR85	04/05/2020	15/04/2031	5.66	7.8%	107.07	6.2%	6.3%	106.72	(7.51)	Expensive	4.64
22	FR73	06/08/2015	15/05/2031	5.74	8.8%	112.70	6.1%	6.3%	111.50	(24.11)	Expensive	4.65
23	FR54	22/07/2010	15/07/2031	5.91	9.5%	115.92	6.2%	6.3%	115.32	(11.91)	Expensive	4.66
24	FR91	08/07/2021	15/04/2032	6.66	6.4%	101.31	6.1%	6.4%	99.71	(29.91)	Expensive	5.45
25	FR58	21/07/2011	15/06/2032	6.83	8.3%	110.75	6.3%	6.4%	109.84	(16.07)	Expensive	5.30
26	FR74	10/11/2016	15/08/2032	6.99	7.5%	106.69	6.3%	6.5%	105.78	(16.00)	Expensive	5.55
27	FR96	19/08/2022	15/02/2033	7.50	7.0%	104.38	6.3%	6.5%	102.92	(24.39)	Expensive	5.93
28	FR65	30/08/2012	15/05/2033	7.74	6.6%	101.56	6.4%	6.5%	100.63	(15.59)	Expensive	6.13
29	100	24/08/2023	15/02/2034	8.50	6.6%	101.73	6.4%	6.6%	100.34	(21.40)	Expensive	6.58
30	FR68	01/08/2013	15/03/2034	8.58	8.4%	112.79	6.4%	6.6%	111.65	(16.65)	Expensive	6.28
31	FR80	04/07/2019	15/06/2035	9.83	7.5%	107.43	6.5%	6.6%	106.11	(17.98)	Expensive	7.06
32	103	08/08/2024	15/07/2035	9.91	6.8%	102.71	6.4%	6.6%	100.74	(27.20)	Expensive	7.30
33	FR72	09/07/2015	15/05/2036	10.75	8.3%	113.48	6.5%	6.7%	111.88	(19.80)	Expensive	7.46
34	FR88	07/01/2021	15/06/2036	10.83	6.3%	98.51	6.4%	6.7%	96.68	(24.44)	Expensive	7.83
35	FR45	24/05/2007	15/05/2037	11.75	9.8%	125.19	6.6%	6.7%	124.35	(9.31)	Expensive	7.64
36	FR93	06/01/2022	15/07/2037	11.91	6.4%	98.81	6.5%	6.7%	97.17	(20.44)	Expensive	8.36
37	FR75	10/08/2017	15/05/2038	12.75	7.5%	106.96	6.7%	6.7%	106.35	(7.17)	Expensive	8.47
38	FR98	15/09/2022	15/06/2038	12.83	7.1%	103.94	6.7%	6.8%	103.17	(9.00)	Expensive	8.50
39	FR50	24/01/2008	15/07/2038	12.91	10.5%	132.07	6.7%	6.8%	131.94	(1.60)	Expensive	7.91
40	FR79	07/01/2019	15/04/2039	13.66	8.4%	114.46	6.7%	6.8%	114.13	(3.69)	Expensive	8.58
41	FR83	07/11/2019	15/04/2040	14.67	7.5%	106.58	6.8%	6.8%	106.47	(1.34)	Expensive	9.14
42	106	09/01/2025	15/08/2040	15.00	7.1%	103.40	6.8%	6.8%	103.00	(4.30)	Expensive	9.42
43	FR57	21/04/2011	15/05/2041	15.75	9.5%	125.42	6.8%	6.8%	125.65	1.75	Cheap	9.11
44	FR62	09/02/2012	15/04/2042	16.67	6.4%	95.63	6.8%	6.8%	95.48	(1.70)	Expensive	10.16
45	FR92	08/07/2021	15/06/2042	16.83	7.1%	103.00	6.8%	6.8%	102.86	(1.54)	Expensive	9.92
46	FR97	19/08/2022	15/06/2043	17.83	7.1%	103.01	6.8%	6.9%	102.79	(2.27)	Expensive	10.22
47	FR67	18/07/2013	15/02/2044	18.50	8.8%	119.60	6.9%	6.9%	119.63	0.11	Cheap	10.09
48	107	09/01/2025	15/08/2045	20.00	7.1%	103.33	6.8%	6.9%	102.65	(6.23)	Expensive	10.95
49	FR76	22/09/2017	15/05/2048	22.75	7.4%	105.01	6.9%	6.9%	105.34	2.55	Cheap	11.45
50	FR89	07/01/2021	15/08/2051	26.01	6.9%	99.84	6.9%	6.9%	99.31	(4.42)	Expensive	12.26
51	102	05/01/2024	15/07/2054	28.92	6.9%	99.89	6.9%	7.0%	99.07	(6.72)	Expensive	12.64
52	105	27/08/2024	15/07/2064	38.93	6.9%	99.71	6.9%	7.0%	98.45	(9.51)	Expensive	13.64

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



21 August 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS017	11/01/2018	15/10/2025	0.15	6.1%	100.11	5.3%	5.1%	100.15	17.30	Cheap	0.15
2	PBS032	29/07/2021	15/07/2026	0.90	4.9%	99.63	5.3%	5.5%	99.48	(17.22)	Expensive	0.88
3	PBS021	05/12/2018	15/11/2026	1.24	8.5%	103.29	5.7%	5.6%	103.42	7.56	Cheap	1.19
4	PBS003	02/02/2012	15/01/2027	1.41	6.0%	100.66	5.5%	5.7%	100.45	(16.89)	Expensive	1.35
5	PBS020	22/10/2018	15/10/2027	2.15	9.0%	106.34	5.8%	5.9%	106.20	(8.45)	Expensive	1.97
6	PBS018	04/06/2018	15/05/2028	2.74	7.6%	104.15	5.9%	6.0%	103.96	(8.61)	Expensive	2.50
7	PBS030	04/06/2021	15/07/2028	2.90	5.9%	100.40	5.7%	6.1%	99.49	(34.91)	Expensive	2.67
8	PBSG1	22/09/2022	15/09/2029	4.07	6.6%	102.18	6.0%	6.3%	101.24	(26.44)	Expensive	3.56
9	PBS023	15/05/2019	15/05/2030	4.74	8.1%	108.09	6.1%	6.4%	107.11	(23.76)	Expensive	4.01
10	PBS012	28/01/2016	15/11/2031	6.24	8.9%	112.73	6.4%	6.5%	111.97	(14.60)	Expensive	4.95
11	PBS024	28/05/2019	15/05/2032	6.74	8.4%	111.00	6.3%	6.5%	109.83	(20.88)	Expensive	5.30
12	PBS025	29/05/2019	15/05/2033	7.74	8.4%	111.29	6.5%	6.6%	110.55	(12.01)	Expensive	5.88
13	PBS029	14/01/2021	15/03/2034	8.57	6.4%	99.71	6.4%	6.7%	98.20	(23.52)	Expensive	6.59
14	PBS022	24/01/2019	15/04/2034	8.66	8.6%	113.72	6.5%	6.7%	112.79	(13.56)	Expensive	6.31
15	PBS037	23/06/2021	23/06/2036	10.85	6.5%	99.43	6.6%	6.7%	98.27	(15.44)	Expensive	7.77
16	PBS004	16/02/2012	15/02/2037	11.50	6.1%	96.14	6.6%	6.8%	94.81	(17.18)	Expensive	8.26
17	PBS034	13/01/2022	15/06/2039	13.83	6.5%	98.30	6.7%	6.8%	97.27	(11.88)	Expensive	9.07
18	PBS007	29/09/2014	15/09/2040	15.08	9.0%	122.05	6.7%	6.8%	120.25	(17.00)	Expensive	8.93
19	PBS039	11/01/2024	15/07/2041	15.91	6.6%	98.49	6.8%	6.8%	97.93	(5.98)	Expensive	9.83
20	PBS035	30/03/2022	15/03/2042	16.58	6.8%	98.65	6.9%	6.8%	99.02	3.76	Cheap	9.93
21	PBS005	02/05/2013	15/04/2043	17.66	6.8%	98.38	6.9%	6.9%	98.85	4.59	Cheap	10.31
22	PBS028	23/07/2020	15/10/2046	21.17	7.8%	109.39	6.9%	6.9%	109.44	0.26	Cheap	10.94
23	PBS033	13/01/2022	15/06/2047	21.83	6.8%	99.60	6.8%	6.9%	98.31	(11.70)	Expensive	11.41
24	PBS015	21/07/2017	15/07/2047	21.92	8.0%	112.75	6.9%	6.9%	112.32	(3.63)	Expensive	11.06
25	PBS038	07/12/2023	15/12/2049	24.34	6.9%	100.06	6.9%	6.9%	99.50	(4.92)	Expensive	11.83

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



21 August 2025

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.